

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian yang sudah dipaparkan mengenai mudarasaḥ al-Qur'an bagi santri tahfiẓ tingkat remaja dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mudarasaḥ al-Qur'an merupakan membaca al-Qur'an secara hafalan dilakukan dengan bersama-sama yang digagas oleh para ulama ahli dalam bidangnya. Jika merujuk pada hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi, bahwasanya Rasulullah tidak pernah melihat dosa yang sangat besar melainkan dosa seseorang yang hafal sebuah ayat atau surat dari al-Qur'an, kemudian ia melupakannya. Melihat ancaman yang demikian, ini menjadi alasan motivasi para santri tahfiẓ yang paling utama untuk selalu menjaga hafalan dengan melakukan mudarasaḥ al-Qur'an. Kemudian berdasarkan firman Allah dalam al-Qur'an surat Fatir ayat 32, kegiatan mudarasaḥ al-Qur'an merupakan bentuk wujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang paling besar berupa diberi karunia mampu untuk menghafal al-Qur'an secara keseluruhan.
2. Menghafal al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah, artinya menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawattir sehingga tidak ada kemungkinan terjadi pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci al-Qur'an. Sedangkan menurut al-Qur'an dan al-Hadits bagi seseorang yang menghafal al-Qur'an akan mendapat keutamaan-keutamaan yang sangat banyak diantaranya; menjadi ahli Allah, manusia terbaik, manusia pilihan, seseorang yang mendapat jamuan dari Allah, dan lain sebagainya. Adapun persepsi santri tahfiẓ mengenai keutamaan menghafal al-Qur'an, mereka percaya bahwa al-Qur'an merupakan sumber kebaikan, sumber kebahagiaan,

sumber keberkahan, sumber keselamatan, sumber keberhasilan dan pusat keilmuan. Jika seseorang mempunyai al-Qur'an dalam dadanya, maka seseorang akan merasakan suatu kebaikan yang akan menuntunnya dari kehidupan dunia sampai kehidupan yang abadi di akhirat kelak.

3. Untuk menggapai suatu keberhasilan maka sudah pasti ada rintangan yang harus dihadapi. Begitu juga dalam menghafal al-Qur'an ada berbagai hambatan tergantung yang dihadapi setiap individu, akan tetapi setiap permasalahan ada solusinya tergantung bagaimana individu itu sendiri mengantisipasinya. sebagaimana yang pernah disabdakan oleh Rasulullah sungguh al-Qur'an lebih cepat lepas dari hafalan dibanding kecepatan unta lari dari ikatannya. Inilah yang menjadi hambatan yang mendasar bagi setiap individu, dimana al-Qur'an yang sudah dihafalkan lupa lagi. Padahal Penyebab sebagian seseorang lupa pada hafalan al-Qur'an adalah karena mereka meninggalkan amalan Qur'ani yaitu dengan selalu mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafalnya. Adapun faktor penghambat pada setiap individu di pengaruhi dua faktor yaitu; faktor yang timbul dari diri sendiri (malas, sukar menghafal, hafalan lupa lagi, melemahnya semangat menghafal dan sulit istiqamah) dan faktor yang timbul dari luar diri sendiri (penyakit, ditimpa musibah, kekurangan ekonomi, dan gangguan asmara). Beberapa faktor tersebut adalah suatu gangguan yang akan dihadapi oleh seseorang penghafal al-Qur'an baik sebagian atau seluruh.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan diatas, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagi santri yang sedang menghafal al-Qur'an jangan takut akan hambatannya, sebab al-Qur'an membawa banyak kemudahan. Adapun mengenai menjaga hafalan, pada hakikatnya

yang menjaga kemurnian al-Qur'an adalah Allah SWT manusia hanyalah seseorang yang menjadi peserta didalamnya.

2. Bagi masyarakat hendaklah membaca al-Qur'an setiap hari, jika ingin dalam kehidupan ingin mendapat keberkahan.
3. Harapan penulis dengan adanya penelitian ini menjadikan para santri tambah semangat dalam menghafal al-Qur'an dan terlebih mendalami isi kandungannya.

Semoga dengan harapan penulis diatas menjadikan sebab kehidupan bagi pembaca al-Qur'an lebih berkah kedepannya dan juga memacu semangat para generasi anak-anak untuk melandasi betapa pentingnya menghafal al-Qur'an.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pertolongannya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "MUDARASAH AL-QUR'AN BAGI SANTRI TAHFIZ TINGKAT REMAJA DI PONPES MANBA'UL QUR'AN DESA HARJOWINANGUN KEC. DEMPET KAB. DEMAK; Studi Living al-Qur'an". Dengan harapan dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akan tetapi penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyusun. Oleh karena itu saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak, sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umunya para pembaca umum. Amiiin.